

ABSTRACT

FACTORS THAT INFLUENCE CHRONIC ENERGY MALNUTRITION (CEM) AT LAMPUNG UNIVERSITY'S FEMALE STUDENTS: A QUALITATIVE STUDY

By

Nurul Hasanah

Background: One of the nutritional problems in Indonesia is Protein Energy Malnutrition (PEM). This problem will occur if energy, protein, or both intake are inadequate to fill the needs of the body. One form of PEM is chronic energy malnutrition (CEM), which mostly occur in childbearing aged women. Based on the result of Riskesdas in 2013, the prevalence of CEM in childbearing aged women nationally is 20,8%, and in Lampung province as much as nearly 20%. While the prevalence of childbearing aged women at risk of CEM based on age interval 20-24 years do not get pregnant has a significant increase, that is from 18,2% in 2007 to 30,6% year 2013. The age is the common age of college student in general, that is age of transition from final adolescent toward young adults.

Objectives: This study aims to determine the factors that contribute to the occurrence of CEM at Lampung University's female student.

Method: This research used qualitative research design with phenomenology approach. Informants in this study were female collage students from all faculties of Lampung University, which amounts to eight people, who suffered CEM. Data were collected through in depth interviews.

Results: Factors that contribute to CEM in female collage students are knowledge, biological factors, psychological factors, activity, self concept, and attitude toward the diet pattern.

Conclusion: Factors that contribute to the occurrence of CEM vary and the most influencing factors are genetic and diet pattern.

Keywords: CEM, female collage student

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN TERHADAP KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA MAHASISWI UNIVERSITAS LAMPUNG: SEBUAH STUDI KUALITATIF

Oleh

Nurul Hasanah

Latar belakang: Salah satu masalah gizi di Indonesia adalah Kurang Energi Protein (KEP). Masalah ini akan terjadi jika asupan energi, protein, atau bahkan keduanya tidak adekuat untuk mencukupi kebutuhan tubuh. Salah satu bentuk KEP adalah Kurang Energi Kronik (KEK), yang banyak menyerang wanita usia remaja atau dewasa. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi risiko KEK pada wanita usia subur (WUS) secara nasional sebanyak 20,8%, dan di provinsi Lampung sebanyak hampir 20%. Sedangkan prevalensi WUS beresiko mengalami KEK berdasarkan umur interval 20-24 tahun tidak hamil mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari 18,2% tahun 2007 menjadi 30,6% tahun 2013. Usia tersebut adalah usia mahasiswa pada umumnya, yakni usia peralihan dari remaja akhir menuju dewasa muda

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berperan terhadap kejadian KEK pada mahasiswa Universitas Lampung

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari seluruh fakultas di Universitas Lampung berjumlah delapan orang, yang mengalami KEK. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam atau *in depth interview*.

Hasil: Faktor-faktor yang berperan terhadap kejadian kurang energi kronik (KEK) pada mahasiswa antara lain pengetahuan, faktor biologis, faktor psikologis, aktivitas, konsep diri, dan pola makan.

Simpulan: Faktor yang berperan terhadap kejadian KEK bervariasi dan faktor yang paling mempengaruhi adalah genetik dan pola makan.

Kata kunci: KEK, mahasiswa